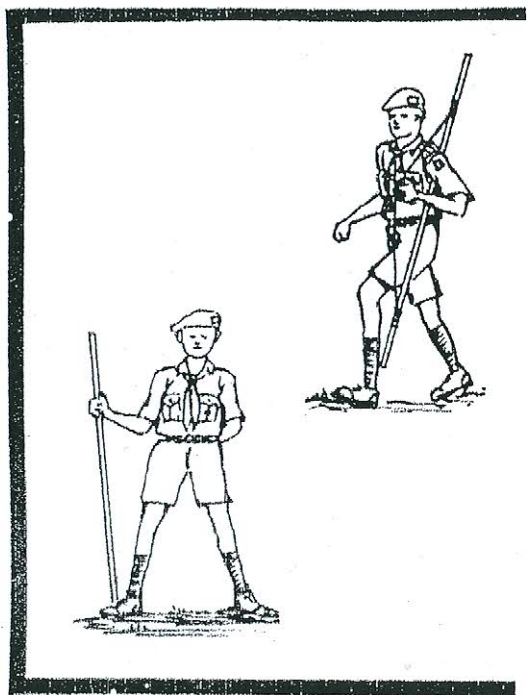


GERAKAN PRAMUKA

PEDOMAN PENGGUNAAN TONGKAT PRAMUKA
DALAM BARIS-BERBARIS



DITERBITKAN OLEH:
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
1981
JAKARTA

PUSTAKA TUNASMEDIA
Balai Penerbit Gerakan Pramuka
2008

PEDOMAN PENGGUNAAN TONGKAT PRAMUKA DALAM BARIS-BERBARIS

1. Regu Pramuka Penggalang ditandai dengan Bendera Regu yang senantiasa dibawa oleh Pemimpin Regunya, diikat pada Tongkat Pramuka, panjang 1,60 m.
2. Anggota-anggota Regu ada kalanya perlu membawa, ada kalanya tidak perlu membawa Tongkat Pramuka.
3. Dalam keadaan membawa Tongkat Pramuka, Sikap Pramuka diatur sebagai berikut :

PERHATIKAN GAMBAR-GAMBAR TERLAMPIR

(1). Sikap sempurna :

- a. Tongkat dipegang tangan kanan seperti memegang pensil waktu akan menulis.
- b. Tongkat tegak lurus berdiri di atas tanah di samping sepatu sebelah kanan.

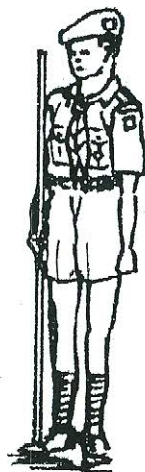
(2). Sikap akan mengadakan gerakan :

- a. Tongkat diangkat lurus ke atas, dengan tangan menggenggam setinggi ikat pinggang
- b. Gerakan berikutnya misalnya :
 1. Memberi salam biasa
 2. Hadap kiri/kanan
 3. Balik kanan, dsb.

(3). Sikap memberi salam biasa :

- a. Tongkat diangkat lurus ke atas, dengan tangan menggenggam setinggi ikat pinggang
- b. Tangan kiri diletakkan rata depan dada, telapak tangan menghadap ke bawah, ujung ibu jari menempel pada tongkat.

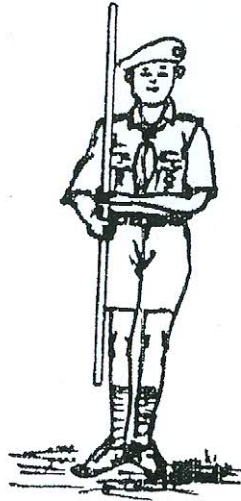
- c. Pandangan lurus menuju kepada yang diberi salam.
- (4). Sikap memberi Salam Hormat dan Salam Janji
- a. Tongkat di pindahkan dari tangan ke tangan kiri, dimiringkan di depan dada dengan bagian atasnya ke kiri
 - b. Tangan kanan memberi Salam Hormat atau Salam Janji.
- (5). Sikap untuk gerakan “Maju Jalan” atau “Lari Jalan”
- a. Tongkat dipegang tangan kanan dan tangan kiri didepan dada dimiringkan dengan bagian atasnya ke kiri.
 - b. Tangan kanan setinggi ikat pinggang, tangan kiri depan dada sebelah kiri.
- (6). Sikap sedang berjalan atau lari mengikuti aba-aba
- Tongkat dibawa seperti angka (5), mengikuti gerak aba-aba “Maju Jalan” atau “Lari Jalan”.
- (7). Cara membawa Tongkat Pramuka tanpa mengikuti aba-aba berbaris
- a. Dapat diikat dengan tali
 - b. Jika sedang berjalan jauh
 - c. Sengah berbaris dengan aba-aba bebas/santai.
- (8). Sikap istirahat ditempat
- a. Kaki kanan dan kaki kiri diregangkan
 - b. Tangan kanan memegang Tongkat yang dimiringkan dengan bagian atasnya ke kanan
 - c. Tangan kiri bebas.
- (9). Sikap Lencang Kanan
- a. Tongkat dipindahkan dari tangan kanan ke tangan kiri, diringkan kedepan dada dengan bagian atasnya ke kiri
 - b. Tangan kanan mengambil jarak satu lengan, tangan mengepal dan memnyentuh bahu kiri kawan yang disebelahnya
 - c. Pandangan melihat ke kanan dan luruskan.



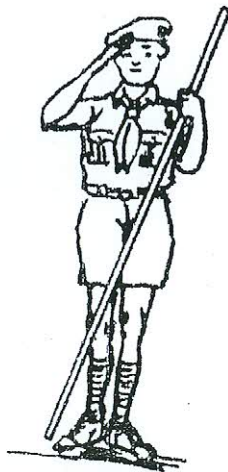
Aba-aba : “Siaap g’rak!”



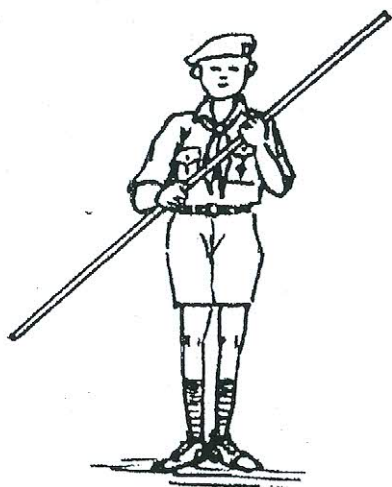
Aba-aba : “Hadap kiri/kanan g’rak!”
“Balik kanan g’rak!”



Aba-aba : “Kepada Pembina, hormaaaat g’rak!”



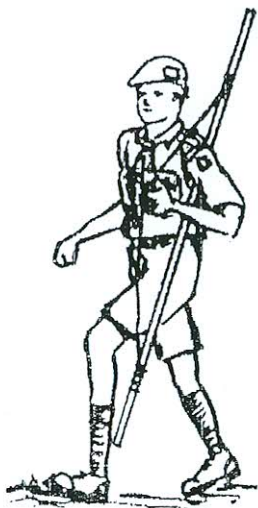
Aba-aba : - “Kepada Bapak Presiden/Wakil Presiden
- “Kepada Sang Merah Putih,
- “Kepada Jenazah,
Hormaaaat g’rak!”



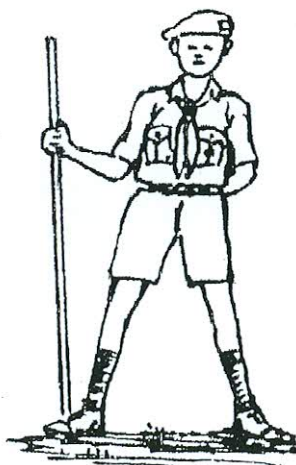
Aba-aba : "Majuuuuuuuu/Lariiiii j'lan!"



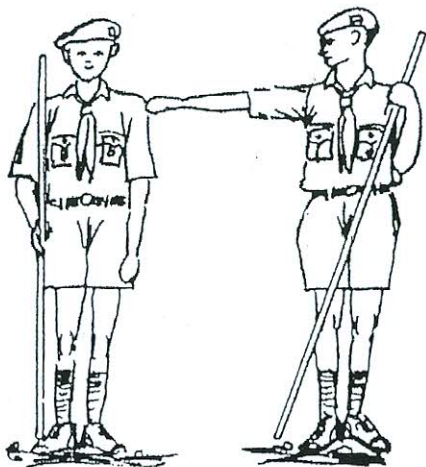
Sikap berjalan/Lari dengan tongkat



Sikap berjalan santai dengan tongkat



Apa-aba : "Istirahat ditempat g' rak!"



Aba-aba : "Selengan lancang kanan g'rak!"